

ABSTRAK

Dewi, Ayu, Tribuana. 2012. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Intensi Mengemis Pada Pengemis Di UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo.* Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Pembimbing : **Aris Yuana Yusuf, Lc. MA**

Kata kunci : **Dukungan Sosial, Intensi Mengemis**

Fenomena pengemis merupakan masalah serius bagi negara dan juga masyarakat sebab hal itu termasuk dalam kategori perilaku menyimpang, namun pada kenyataannya niat seseorang untuk mengemis bukan lagi merupakan solusi bagi masalah ekonomi mereka, melainkan telah menjadi pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan hasil observasi ditemukan fenomena bahwa mayoritas pengemis memutuskan untuk mengemis selain karena sikap mentalnya yang rendah, sikap malas, religiusitas yang rendah dan pasrah, coba-coba, namun juga karena melihat keluarga terutama orang tua dan juga lingkungan sekitar melakukan hal yang sama, ada juga yang melakukan hal tersebut karena mendapatkan tanggapan yang positif dari keluarga, bahkan memberikan dukungan baik dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Terkait masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial dengan intensi mengemis pada pengemis di UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala intensi mengemis yang disebarakan kepada 11 subjek penelitian. Skala dukungan sosial terdiri dari 30 item dengan $\alpha = 0,834$, dan skala intensi mengemis terdiri dari 26 item dengan $\alpha = 0,867$. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah teknik *Korelasi Tata Berjenjang* dari Spearman.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,791, dengan $P = 0,004$ sehingga $P < 0,01$, dengan $N = 11$. Ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial dengan intensi mengemis pada klien pengemis di UPT Rehabsos Gepeng Sidoarjo. Serta terjadi hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat dukungan sosial dan tingkat intensi mengemis, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula intensi mengemisnya, begitu juga sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula intensi mengemis. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil dari penelitian ini menyatakan ada hubungan antara dukungan sosial dengan intensi mengemis, sehingga dapat dikatakan hipotesis diterima.